

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari ketertinggalan. Pendidikan juga merupakan bagian yang memberikan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan ketrampilan, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif.

Peran guru dalam lingkungan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru adalah fasilitator dalam proses pembelajaran, guru bertugas menyediakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dimiyati dan Mudjiono, 2012 : 20 Guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikutsertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 27 februari 2017 yang peneliti berikan di SDN 11 Limboto sebelum dilakukan tindakan dapat disimpulkan, bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Hasil pengamatan menunjukkan, bahwa persentase siswa yang memiliki minat rendah yakni 52%. Hal ini menunjukkan, bahwa siswa SDN 11 Limboto memiliki minat belajar IPS yang rendah.

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan guru masih kurang memperhatikan model serta pendekatan yang digunakan dalam mengajar. Guru masih cenderung menggunakan model dan pendekatan yang kurang tepat dalam pembelajaran IPS, guru hanya menekankan aspek kognitif saja. Sistem pembelajaran yang masih bersifat monoton yakni menggunakan metode ceramah sehingga guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswa. Selain itu, siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung, konsentrasi

siswa terpecah selama pembelajaran, hal ini dapat dilihat atau diamati dari perilaku siswa yang kadang-kadang mereka berbicara dengan teman sebelahnya, mengantuk selama pembelajaran berlangsung, siswa menjadi bosan, kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran, dan bahkan melamun.

Meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak mudah, karena itu membutuhkan strategi dalam mengajar, minat belajar adalah faktor internal atau indogen pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan model serta pendekatan dalam pembelajaran yang tepat harus selalu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Mengatasi permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *kooperatif tipe team quiz* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dengan membagi siswa ke dalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya.

Berdasarkan pemaparan pandangan tersebut penulis terinspirasi untuk memilih topik ***“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SDN 11 Limboto.***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa mengalami kesulitan dan cenderung bosan dalam belajar IPS.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPS.
3. Seorang guru cenderung masih menggunakan model yang kurang tepat dalam pembelajaran IPS dan hanya menekankan aspek kognitif saja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : apakah penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe team quiz* siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III 11 Limboto pada mata pelajaran IPS?

1.4 Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang ada, maka penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas III SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* pada saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama menyiapkan pertanyaan. Melalui kerjasama dalam kelompok dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir, mengemukakan pendapat, meningkatkan semangat serta minat belajar siswa. Dan setiap kelompok yang berprestasi diberi hadiah atau penghargaan untuk memotivasi tim agar terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka. Dengan model ini, siswa dapat belajar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai persoalan terutama dalam pembelajaran IPS dengan kelompok lain. Sehingga diharapkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *team quiz* pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 11 Limboto

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru serta memberikan minat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dan sebagai masukan dalam memilih model, metode, serta pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran;

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah yang lain.